

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Banjar didirikan sejak tahun 1980. Pada mulanya berlokasi di Jalan A. Yani, Sei Paring, Martapura, Kalimantan Selatan. Dikarenakan adanya pembangunan irigasi pada tahun 1985, tanah madrasah terkena jalur irigasi, sehingga oleh Bupati Banjar pada saat itu dipindahkan ke Jalan Pendidikan No. 31, Kel. Sekumpul, Kec. Martapura Kota, Kab. Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Sekolah ini awalnya bernama Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Martapura, akan tetapi berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar atas perintah dari Kementerian Agama (KEMENAG) setempat.

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar yaitu “Terwujudnya Madsrasah Aliyah yang Islami, Unggul dalam Prestasi, Berbudaya, Peduli dan Berwawasan Lingkungan”. Adapun Misi Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar yaitu:

- a. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama islam
- b. Meningkatkan proses pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif.

- c. Meningkatkan kualitas pengamalan ilmu dalam kehidupan sehari-hari.
 - d. Meningkatkan pembiasaan siswa dalam berakhlaqul karimah.
 - e. Memotivasi siswa agar menggali potensi diri untuk dikembangkan secara optimal
 - f. Meningkatkan prestasi siswa dalam setiap kompetisi.
 - g. Menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.
 - h. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan partisipasi siswa dalam Upaya pelestarian lingkungan hidup, pencegahan pencemaran dan pencegahan kerusakan lingkungan hidup.
3. Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

Adapun tujuan Pendidikan pada Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar adalah:

- a. Terciptanya nuansa Islami di lingkungan madrasah.
- b. Tercapainya Tingkat kelulusan UN hingga 100%.
- c. Meningkatnya pengamalan ilmu dalam ibadah *madhoh* dan ibadah sosial.
- d. Terbentuknya karakter siswa yang berakhlaqul karimah.
- e. Terbentuknya klub-klub yang efektif dan kompetitif dalam setiap bidang ekstrakurikuler.
- f. Tercapainya prestasi terbaik pada bidang intra dan ekstrakurikuler di Tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional.

- g. Meningkatnya kualitas dan kuantitas output sehingga diterima di PTN/PTS favorit di Indonesia dan dunia kerja.
- h. Meningkatnya pengetahuan siswa tentang usaha perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup secara optimal.
- i. Terbentuknya karakter siswa yang peduli terhadap pelestarian lingkungan hidup.
- j. Tercapainya prestasi pada lomba Madrasah Sehat Tingkat Nasional.⁴⁸

4. Identias Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

- a. Nama Madrasah : MADRASAH ALIYAH NEGERI 4
BANJAR
- b. Alamat Madrasah :
 - 1) Jalan : Jl. Pendidikan No. 01 RT. 03 RW. 02V Kode
Pos: 70631
 - 2) Kelurahan/Desa : Sungai Paring
 - 3) Kecamatan : Martapura Kota
 - 4) Kabupaten : Banjar
 - 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
 - 6) Nomor Telepon : 05114721327
- c. Status Madrasah : Negeri
- d. SK Akreditasi :

⁴⁸ Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

- 1) Nomor : No. 00370/63/MA/2023 / 118/BAN-PDM/SK/2023
 - 2) Nilai : 94 (A)
 - 3) Tanggal : 12 Desember 2023
 - e. NSM : 131163030004
 - f. Tahun Berdiri : 31 Mei 1980 (Keputusan Menteri Agama No. 27/1980 dan Keputusan Kepala Kanwil Kemenag Prov. Kal. Sel. Nomor: 684 Tahun 2016. tanggal 2 September 2016 tentang Penerbitan Surat Keputusan Pengganti Pendirian Penegerian Madrasah Aliyah Negeri 2 Martapura Kabupaten Banjar.
 - g. TMT Perubahan : 17 November 2016 sesuai Keputusan Menteri Agama Nomor 671 tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kalimantan Selatan.
5. Data tenaga Pendidik dan Kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

Tenaga pendidik dan kependidikan merupakan salah satu faktor keberhasilan peningkatan mutu sekolah, termasuk mutu lulusannya. Tenaga pendidik dan kependidikan memegang peranan penting dalam penyampaian dan pengelolaan Pendidikan peserta didik. Para tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar bisa dikatakan sudah berkualifikasi tinggi dalam hal latar belakang akademis dan sesuai dengan bidang keahliannya.

Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar memiliki total 79 orang tenaga pendidik dan kependidikan, dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 60 orang dan tenaga kependidikan 19 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 *Daftar Pendidik dan Kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar.*

PTK	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Pendidik (PNS)	17	28	45
Pendidik (PPPK)	0	4	4
Pendidik (Non PNS)	3	7	10
Tenaga Kependidikan PNS	2	3	5
Tenaga Kependidikan Non PNS	10	4	14
JUMLAH	33	46	78

Sumber data: *Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar*

Berdasarkan hasil pengamatan dari data sekolah jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar secara keseluruhan berjumlah 78 orang yang memiliki status diantaranya adalah PNS, PPPK, dan Non PNS. Dari seluruh jumlah pegawai yang tertera diatas mempunyai jabatan yang berbeda-beda.

6. Data Jumlah Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

Tabel 4.2 *Data jumlah siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar*

Tingkatan Kelas	Siswa		JUMLAH
	Laki-laki	Perempuan	
KELAS X	111	144	255
KELAS XI	128	173	301
KELAS XII	92	163	255
JUMLAH	331	480	811

Sumber data: *Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar*

Berdasarkan data pada tabel diatas jumlah siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar secara keseluruhan berjumlah 810 orang. Dengan rincian kelas X berjumlah 254 siswa, kelas XI berjumlah 301 siswa, dan kelas XII berjumlah 255 siswa.

7. Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

Dalam dunia Pendidikan, keberadaan sarana dan prasarana sangatlah penting dan diperlukan. Sarana dan prasarana Pendidikan secara langsung maupun tidak langsung menunjang terselenggaranya proses belajar mengajar didalam Lembaga Pendidikan dan membantu mencapai tujuan Pendidikan.

Tabel 4.3 *Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar*

No.	Jenis Barang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-	1 Ruang
2	Ruang Guru	1	-	-	1 Ruang
3	Ruang TU	1	-	-	1 Ruang
4	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1 Ruang
5	Ruang Lab. Komputer	4	-	-	4 Ruang
6	Ruang BK	1	-	-	1 Ruang
7	Ruang UKS	1	-	-	1 Ruang
8	Ruang Kelas	24	-	-	24 Ruang
9	Kantin	9	-	-	9 Ruang
10	Ruang WC Guru Laki-laki	2	-	-	2 Ruang
11	Ruang WC Guru Perempuan	2	-	-	2 Ruang

12	Ruang Toilet Siswa Laki-laki	4	-	-	4 Ruang
13	Ruang Toilet Siswa Perempuan	4	-	-	4 Ruang
14	Musholla	0	-	-	1 Ruang
15	Lapangan Voli	2	-	-	2 Lapangan
16	Lab Fisika	1	-	-	1 Ruang
17	Lab Kimia	0	1	-	1 Ruang
18	Lab Bahasa	1	-	-	1 Ruang
19	Lab Biologi	0	1	-	1 Ruang
20	Asrama Putri	20	-	-	20 Ruang
21	Asrama Putra	20	-	-	20 Ruang
22	Ruang Pengasuh Asrama Putri	1	-	-	1 Ruang
23	Ruang Pengasuh Asrama Putra	1	-	-	1 Ruang
24	Pos Keamanan	1	-	-	1 Ruang
25	Aula	1	-	-	1 Ruang
26	Ruang Wakamad	1	-	-	1 Ruang
27	Green House	1	-	-	1 Ruang
28	Ruang Konseling	1	-	-	1 Ruang
29	Koperasi	1	-	-	1 Ruang
30	Ruang OSIM	1	-	-	1 Ruang
31	Ruang Pramuka	1	-	-	1 Ruang
32	Ruang Olahraga	1	-	-	1 Ruang
33	Ruang Takakura	1	-	-	1 Ruang

Sumber Data: *Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar*

Berdasarkan pengamatan peneliti pada tanggal 09 September 2024, keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar sudah cukup lengkap dan baik walaupun ada yang rusak ringan seperti lab biologi dan lab kimia.

Selanjutnya peneliti juga menyimpulkan bahwa ruang guru Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan seluruh tenaga pendidik yang ada. Dengan jumlah tenaga pendidik yang cukup banyak, ruang guru terlihat masih terlalu kecil untuk memenuhi segala kebutuhan tenaga pendidik, seperti menyimpan buku Pelajaran siswa dan dokumen penting.

8. Kegiatan Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran di sekolah, dengan tujuan untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, wawasan serta mengembangkan karakter siswa sesuai minat dan bakatnya masing-masing. Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar memiliki dua jenis ekstrakurikuler yakni ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

Berikut daftar kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar untuk mengembangkan minat bakat siswa:

Tabel 4.4 *Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar*

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Pembina	Hari Pelaksanaan
1	Futsal	Reno Saputra S.Pd	Jum'at
2	Volly	Reno Saputra S.Pd	Rabu
3	Paskibra	Desita Handayani	Jum'at
4	Pramuka	M. Hilmi dan Siti Saidah	Kamis
5	Panting	Syihabbuddin	Sabtu
6	PMR	Fahrul Raji	Jum'at
7	Karate	Qurrata'ayunin S.Pd	Selasa
8	Paduan Suara	Muhammad Hilmi	Sabtu dan minggu
9	Kaligrafi	Mujahid	Rabu
10	Maulid Putra	Kasransyah	Jum'at
11	Maulid Putri	Fathurrahman	Jum'at
12	Tari	Hj. Wisnamahyuliana	Senin
13	Bulu Tangkis	Sagiyo	Jum'at
14	CBA (Club Bahasa Asing)	Zaini Abrar S.Pd	Selasa dan Kamis

Sumber Data: *Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler lebih banyak memiliki jadwal di hari sekolah dan masing-masing kegiatan ekstrakurikuler juga telah memiliki Pembina yang berkompeten di bidangnya masing-masing dan berperan sebagai

pembimbing atau pengasuh siswa-siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Dengan demikian, melalui kegiatan ekstrakurikuler ini dapat membentuk kepribadian siswa sesuai dengan minat dan bakatnya, sekaligus dapat meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar.

9. Prestasi Siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

Prestasi siswa dapat dijadikan sebagai indikator atau bukti keberhasilan siswa dan upaya sekolah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar telah menunjukkan hal tersebut melalui berbagai keikutsertaan dalam lomba dan kompetisi yang diikuti, dengan mendelegasikan peserta didiknya.

Berikut daftar beberapa hasil prestasi siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar dari tahun 2023 sampai 2024:

Tabel 4.5 *Daftar Prestasi Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar*

No	Tahun	Prestasi Akademik
1	2023	Juara 1 Syarhil Qur'an
2		Juara 3 Syarhil Qur'an
3		Juara 1 Adzan
4		Juara 1 Tilawah
5		Juara 1 Tenis Meja
6		Juara 1 Khutbah Jum'at
7		Juara 3 Khutbah Jum'at
8		Juara 2 Bulu Tangkis Putra
9		Juara 2 Bulu Tangkis Putri
10		Juara 1 Tropical Forest Music Festival
11		Juara 1 KSM Fisika Terintegrasi

12		Juara 2 KSM Biologi Terintegrasi
13		Juara 4 KSM Ekonomi Terintegrasi
14		Juara 4 KSM Geografi Terintegrasi
15		Juara 3 Pidato Islami
16		Juara 1 Olimpiade Bahasa Arab
17		Juara 2 Olimpiade Bahasa Arab
18		Juara Harapan 1 Olimpiade Bahasa Arab
19		Juara 1 Pidato
20		Juara 2 Pidato
21		Juara 2 Tari Tradisional
22		Juara 1 Kumite Kadet 57 Kg putra
23		Juara 1 Kumite SMA putra
24		Juara 3 Kata perorangan Kadet
25		Juara 1 Kata beregu Kadet Junior
26		Juara 3 Kumite Kadet 68 Kg putra
27		Juara 1 Kumite SMA putra
28		Juara 1 Festival Kata SMA Putri
29		Juara 2 Kumite Festival
30		Juara 2 Kumite 68kg Putra & 53kg Putri
31		Juara Harapan 2 Yel-yel Palang Merah tingkat Wira
32	2024	Juara 1 Syarhil Qur'an
32		Juara 2 Syarhil Qur'an
34		Juara 3 Adzan
35		Juara 1 Tilawah Putra & Putri
36		Juara 1 Kemah Literasi
37		Juara 1 Volly Ball
38		Juara 1 Tenis Meja
39		Juara 1 Catur
40		Juara 1 Semaphore, morse dan sandi putra
41		Juara 2 Cerdas Cermat Putri

42	Juara Harapan 1 Phionering Putra
----	----------------------------------

Sumber Data: *Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar*

Berdasarkan data pada tabel di atas terlihat bahwa siswa Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar telah banyak meraih prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

B. Penyajian Data

Setelah peneliti memberikan gambaran mengenai lokasi penelitian. Maka peneliti akan memaparkan data lapangan yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penyajian data ini akan menjawab mengenai fokus penelitian.

1. Manajemen Strategis dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

a. Pengamatan Kepala madrasah Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar adalah bagaimana pengamatan lulusan yang telah dilakukan oleh kepala madrasah. Kepala madrasah mengungkapkan dari hasil wawancara dengan peneliti bahwa:

“Kami melakukan pemantauan langsung terkait lulusan yang melanjutkan ke perguruan umum ataupun agama, dan kami sudah ada datanya. Selama ini yang menangani itu wakil kepala madrasah bidang kesiswaan. Saya pun kadang kalau mau meminta data lulusan bertanya langsung sama beliau, terkait bagaimana lulusan kita tahun ini. Bahkan sebelum siswa dinyatakan lulus, itu biasanya sudah kami data, siswa ini mau melanjutkan kemana.”⁴⁹

⁴⁹ Wawancara dengan Bapak Kepala madrasah Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Martapura 09 September 2024 pukul 11:15 WITA

Berdasarkan hasil penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar menunjukkan bahwa kepala madrasah menerapkan sistem pengamatan yang baik, melalui koordinasi langsung dengan wakil kepala madrasah bidang kurikulum terkait data lulusan.

Tabel 4.6 *Data Lulusan Siswa yang Melanjutkan*

NO	NAMA	JALUR	PERGURUAN TINGGI
1	AISYA MUFIDA PUTERI	Jalur Undangan PTKIN	UIN ANTASARI BANJARMASIN
2	ARIFATUN NAJWA	Jalur Undangan PTKIN	UIN ANTASARI BANJARMASIN
3	DHIYA AQNIA	Jalur Undangan PTKIN	UIN ANTASARI BANJARMASIN
4	ELVIA JAIDAH	Jalur Undangan PTKIN	UIN SUNAN AMPEL
5	FATHUL JANNAH	Jalur Undangan PTKIN	UIN ANTASARI BANJARMASIN
6	GADIS SALSABELLA TAMARA	Jalur Tes PTKIN	UIN ANTASARI BANJARMASIN
7	HAFIZHAH ALYA MAHASIN	Jalur Undangan PTKIN	UIN ANTASARI BANJARMASIN
8	IHDA RAUDATUL JANNAH	Jalur Undangan PTKIN	UIN ANTASARI BANJARMASIN
9	LINDI IMTIAS	Jalur Tes PTN	UNLAM
10	MAUDY MUZALIFAH AZZAHRA	Jalur Undangan PTKIN	UIN ANTASARI BANJARMASIN
11	MIA ALFISAH	Jalur Undangan PTKIN	UIN ANTASARI BANJARMASIN
12	NABILA SHAFWATUN NIDA	Jalur Tes PTKIN	UIN SUNAN KALIJAGA
13	NABILLA AULIA SYIFA	Jalur Tes PTKIN	UIN ANTASARI BANJARMASIN

14	NUR AZMI SALSABILA	PTS	UNIVERSITAS MUHAMMADIAH PALANGKARAYA
15	NUR HIDAYATUL AZKIA	Jalur Undangan PTKIN	UIN ANTASARI BANJARMASIN
16	RUSDAH	Jalur Tes PTKIN	UIN YOGYAKARTA
17	SITI ZIA AUFA	Jalur Tes PTKIN	UIN Maulana Malik Ibrahim
18	A. JAYA RAMADHANI	Jalur Undangan PTKIN	UIN SUNAN AMPEL
19	AHMAD FAISAL RAMADHAN	Jalur Undangan PTN	UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG
20	AHMAD NABIEL MUHTADIBILLAH	Jalur Tes PTKIN	UIN ANTASARI BANJARMASIN
21	AHMAD REYSA FATEYA RAHMAN	Jalur Undangan PTKIN	UIN ANTASARI BANJARMASIN
22	AZKAA MUHAMMAD SUTA	PTS	UNISKA
23	MUHAMMAD ARJUNA	Jalur Tes PTKIN	UIN ANTASARI BANJARMASIN
24	MUHAMMAD AZKIYA ZHOHIRI	Jalur Tes PTKIN	UIN MALANG
25	MUHAMMAD NABIIL FIRDAUS	Jalur Mandiri	ULM BANJARMASIN
26	MUHAMMAD RAIHAN DZAKY	Jalur Tes PTN	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
27	MUHAMMAD RIDUAN	PTS	STAI DARUL ULUM KANDANGAN
28	MUHAMMAD RIFQI	PTS	IAID DARUSSALAM
29	RAGHIB AL-ASFIHANI	PTS	UNISKA
30	ROIHAN HAFIZI KRISWONO PUTRA	Jalur Undangan PTN	POLITALA
31	ABDUL HAYYI	Jalur Mandiri	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

32	AISYIYAH NURUL HIDAYAT	Jalur Tes PTN	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
33	AULIA RAHMAN	Jalur Tes PTN	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
34	BELINDA AMALIA PUTRI	Jalur Tes PTN	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
35	CHAYARA IMANI MUKHBITA CHANDRA	Jalur Mandiri	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
36	FARANNISA JIHAN	Jalur Tes PTN	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
37	HUSNUL CHAIEFA	Jalur Tes PTN	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
38	KHARISMA PUTRI INDRIATI	Jalur Tes PTN	UNIVERSITAS NEGERI MALANG
39	MALIK FIRDAUS	Jalur Mandiri	ULM BANJARMASIN
40	MUHAMMAD ALVIN	Jalur Tes PTN	POLTEKES BANJARMASIN
41	MUHAMMAD FAHMI	Jalur Tes PTN	POLTEKES BANJARBARU
42	MUHAMMAD MAHFUZ AMIN	PTS	UNISKA
43	MUHAMMAD RIDHA NAUFAL	PTS	STIKES INTAN
44	MUHAMMAD RIZKY ABDILLAH	Jalur Tes PTN	POLTEKES BANJARMASIN
45	MUHAMMAD SYADDAD DAFFA SUBANDI	Jalur Undangan PTN	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
46	MUHAMMAD TAQWA TAWAKKAL	Jalur Tes PTN	POLTEKES BANJARMASIN
47	NAWWAR CALYA YSIDORA WARDANA	Jalur Tes PTN	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
48	NUR SA'DIYYAH	PTS	STIKES INTAN MARTAPURA
49	NURUSH NOVERIA WARDANI	Jalur Tes PTKIN	UIN ANTASARI BANJARMASIN
50	RESTU ANGGER WIBOWO	TNI/Polri	-

51	SITI MAHDIYA	PTS	STIKES INTAN MARTAPURA
52	SYIFA NUR AZZAHRA	Jalur Tes PTN	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
53	ZAINAL AQLI	PTS	STIKES INTAN MARTAPURA
54	AHMAD NUR BIRRUL AHYA	Jalur Tes PTN	POLITEKNIK BANJARMASIN
55	FITRIA RAMADHANI	Jalur Undangan PTKIN	UIN ANTASARI BANJARMASIN
56	GUSTI M. FARIS	PTS	UNISKA
57	ISLAMADINA AULIANUR ARIFIN	Jalur Undangan PTKIN	UIN ANTASARI BANJARMASIN
58	JUWITA ISMIATI	Jalur Tes PTN	POLTEKES BANJARBARU
59	MUHAMMAD ADIB	Jalur Tes PTN	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
60	MUHAMMAD FAHRIAN ILHAMI	Jalur Tes PTN	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
61	MUHAMMAD FATIHUL IHSAN WIBOWO	Jalur Tes PTN	POLITEKNIK BANJARMASIN
62	MUHAMMAD NAJA	PTS	UNISKA
63	MUHAMMAD RAFLY SABERANI	Jalur Tes PTN	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
64	MUHAMMAD YAHYA RAMADHANI	PTS	UNISKA
65	NAYLA MUHIBBAH	Jalur Tes PTN	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
66	NURUL HASANAH	Jalur Tes PTN	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
67	PUSPA NOR ARAUPA	Jalur Tes PTN	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
68	SABRINA SABILILLAH KUSTIANTO	Jalur Tes PTN	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

69	SALWA AFIFAH	Jalur Undangan PTKIN	UIN ANTASARI BANJARMASIN
70	SITI MUNAWAROH	Jalur Tes PTN	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
71	AHMAD ULYANI	Jalur Tes PTN	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
72	ASHFIA RAHMAH	Jalur Tes PTN	POLTEKES BANJARMASIN
73	CAHAYA FITRI RAMADHANI	Sekolah Kedinasan	POLITEKNIN STATISTIKA STIS
74	DINA AULIA	Jalur Undangan PTKIN	UIN ANTASARI BANJARMASIN
75	FERYANDI JUPINSEN	Jalur Mandiri	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
76	FITRIATUZ ZAHRA	Jalur Mandiri	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
77	GHINA RIZKIA	PTS	UNISKA
78	HIDAYAT NOOR RAHMAN	Jalur Tes PTN	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
79	HUSNA	PTS	UNIVERSITAS BORNEO LESTARI
80	LUTHFIA AZZAHRA	Jalur Mandiri	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
81	MOCHAMMAD NAUFAL SALFIANOOR	Jalur Tes PTN	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
82	MUHAMMAD ALFI ALFARRABY	Jalur Tes PTN	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
83	MUHAMMAD FARID HIDAYAT	Jalur Mandiri	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
84	MUHAMMAD NABIL MUYASAR	Jalur Mandiri	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

85	MUHAMMAD NASEH	Jalur Tes PTN	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
86	MUHAMMAD SYADZILI	Jalur Tes PTN	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
87	NADA SA'DIAH	Jalur Tes PTN	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
88	NAJATUL AZIZAH	Jalur Undangan PTN	POLTEKES BANJARMASIN
89	NAZILA REZKYA RAHMATINA	Jalur Tes PTN	POLTEKES BANJARMASIN
90	NOR HAIDA KHAIRIANTI	Jalur Tes PTN	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
91	NUR HABIBAH	PTS	UNISKA
92	NURUL HASANAH	Jalur Undangan PTKIN	UIN ANTASARI BANJARMASIN
93	QURRATA A'YUN	Jalur Tes PTN	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
94	RISNA YULIDA	Jalur Tes PTN	POLIBAN
95	SAILILLAH	PTS	STAI DARUSSALAM MARTAPURA
96	SYIFA NABILAH HERDINATA	Jalur Tes PTN	UNIVERSITAS MULAWARMAN
97	ZAIDA HAYATI	Jalur Tes PTN	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
98	FADIA ATHAYA NAZWA	Jalur Mandiri	UNIVERSITAS TERBUKA
99	NUR FAUZIA AUFA	PTS	STIE PANCA SETIA
100	NURUL AFRIDA KHAIRIANA	PTS	STIE PANCASETIA
101	DIAS NISRINA ALIFAH	Jalur Undangan PTN	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
102	FANNIA NAYLA RAHMA	Jalur Tes PTN	UNIVERSITAS AIR LANGGA

103	FARISSA AZKIA	Jalur Tes PTN	POLTEKES BANJARMASIN
104	LUNA NAILA SABANA	Jalur Tes PTN	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
105	MUHAMMAD RIZKI RIYADI	PTS	STIH HABARI HURUNG SAMPIT
106	NADIN MAGFIROH	PTS	UNISKA
107	NAZWA SEFRANI	PTS	UNISKA
108	NIDA HERIYANI	PTS	UBIVERSITAS BORNEO LESTARI
109	SALMAH	Jalur Undangan PTN	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
110	SALSABILA	PTS	UNISKA

Sumber Data: *Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar*

b. Perencanaan Strategis Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar adalah bagaimana perencanaan strategis yang telah dilakukan Kepala Madrasah. Setiap pemimpin jika ingin membuat suatu program maka ia harus membuat sebuah perencanaan.

Hal ini juga diungkapkan oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, berdasarkan wawancara dengan peneliti beliau mengatakan bahwa:

“Dalam perencanaan strategis ini biasanya langkah awal yang bapa lakukan menetapkan visi dan misi dulu, harus jelas visi dan misi nya apa, karena dengan visi dan misi yang jelas ini bapa berharap semua guru disini dan juga siswa dapat memiliki tujuan bersama. Kemudian bapa juga biasanya membentuk tim, kerja yang terdiri dari guru, staff, dan komite sekolah untuk mendiskusikan bagaimana strategi yang harus di susun untuk peningkatan mutu lulusan.⁵⁰

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak Kepala madrasah Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Martapura 09 September 2024 pukul 11:32 WITA

Hasil wawancara dengan kepala madrasah tersebut menjelaskan bahwa dalam setiap perencanaan strategis, langkah pertama yang sangat penting ialah menetapkan visi dan misi yang jelas. Visi memberikan gambaran yang jelas tentang tujuan apa yang ingin dicapai, sementara misi memberikan jalan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam konteks Pendidikan visi dan misi yang jelas akan mengarahkan semua pihak yang terlibat, baik guru, siswa, maupun staf untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama.

Gambar 4.1 *Penetapan Visi dan Misi Madrasah*



Sumber Data: *Dokumentasi, Dokumen Tata Usaha*

Hal tersebut sepadan dengan teori David Hunger yaitu visi dan misi merupakan fondasi yang menentukan arah dan strategi yang akan dijalankan dalam organisasi, termasuk dalam dunia Pendidikan. Dalam konteks ini visi

dan misi yang baik dapat menciptakan keselarasan antara seluruh *stakeholder* di madrasah.

Strategi yang efektif untuk menciptakan komitmen kolektif terhadap tujuan pendidikan yang telah ditetapkan adalah dari keterlibatan berbagai pihak seperti guru, siswa, maupun staf dalam merumuskan dan memahami visi dan misi. Strategi ini juga sesuai dengan konsep manajemen strategis, yang menekankan pentingnya keterlibatan *Stakeholder* dalam perumusan strategi agar tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab bersama.

Pembentukan tim kerja dari berbagai pihak menunjukkan pendekatan partisipatif dalam perencanaan strategis, hal tersebut termasuk bagian dari implementasi strategis yang inklusif, yang memungkinkan seluruh pihak yang terlibat menggabungkan gagasan dan pendapat mereka untuk membuat strategi yang lebih luas dan dapat dilaksanakan.

Fokus pada peningkatan kualitas lulusan menunjukkan bahwa perencanaan strategis di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar dirancang untuk memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan perkembangan dunia pendidikan. Strategi ini menunjukkan adanya orientasi pada hasil yang berfokus pada kualitas pendidikan yang diberikan dan seberapa relevan lulusan dengan kebutuhan dunia kerja atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

Proses diskusi yang melibatkan semua pihak yang terlibat dalam merumuskan strategi adalah bagian penting dari manajemen strategis. Proses ini memastikan bahwa strategi yang dikembangkan bersifat menyeluruh dan mempertimbangkan berbagai perspektif, serta lebih mudah di implementasikan karena adanya komitmen bersama dari semua pihak yang terlibat.

Selanjutnya Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar juga menyampaikan bahwa:

“Bapa disini harus menetapkan tujuan jangka panjang yang jelas seperti menekankan bahwa pentingnya menghasilkan lulusan yang bermutu. Bapa mau siswa-siswi di sekolah bapa tidak hanya unggul dalam hal akademik saja, tetapi juga memiliki keterampilan sosial dan emosional yang baik juga. Bapa berharap siswa yang sudah lulus nantinya dapat beradaptasi dengan berbagai situasi di kehidupan nyata dan menjadi individu yang memberikan kontribusi positif bagi masyarakat diluar sana,”

Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa kepala madrasah menekankan betapa pentingnya menetapkan tujuan jangka panjang yang jelas, seperti menghasilkan lulusan yang bermutu. Penetapan tujuan jangka panjang ini merupakan langkah yang sangat penting dalam perencanaan strategis. Dalam pendidikan, tujuan ini berfungsi sebagai panduan untuk semua kegiatan di sekolah, mulai dari kurikulum, hingga metode pembelajaran. Tujuan jangka panjang yang jelas juga berfungsi sebagai tolak ukur keberhasilan dan memberi arah dan fokus bagi semua aspek di sekolah. Tujuan jangka panjang ini dapat dikaitkan dengan kualitas lulusan yang baik, mencakup aspek akademik maupun non-akademik.

Hal tersebut sepadan dengan Teori David Hunger yaitu komponen strategis yang sangat penting adalah penetapan tujuan yang jelas karena tujuan tersebut menjadi patokan bagi setiap kebijakan dan keputusan yang diambil dalam organisasi, termasuk di bidang pendidikan.

Fokus pada menciptakan lulusan yang bermutu menunjukkan pemahaman yang lebih luas tentang kualitas pendidikan. Lulusan yang bermutu tidak hanya diukur oleh kemampuan akademik mereka, tetapi juga keterampilan sosial, emosional, dan keterampilan hidup lainnya. Kemudian, untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di masyarakat dan dunia kerja, keterampilan sosial dan emosional seperti berkomunikasi, bekerjasama dalam tim, empati, dan manajemen emosi sangat penting. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepala madrasah ingin mengembangkan keterampilan siswa secara keseluruhan bukan hanya kognitif saja.

Kepala madrasah fokus pada keterampilan sosial dan emosional menunjukkan pemahaman bahwa pendidikan mencakup lebih dari sekedar aspek akademik saja, pendidikan juga mencakup pembentukan karakter siswa. Kemampuan sosial dan emosional yang baik akan memungkinkan siswa untuk beradaptasi dengan berbagai situasi di kehidupan nyata dan berkembang di masyarakat.

Harapan kepala madrasah ingin mendidik siswa untuk beradaptasi dengan kehidupan nyata, menunjukkan bahwa kepala madrasah menyadari kesulitan yang dihadapi siswa setelah keluar dari bangku sekolah. Dunia

luar sekolah tidak hanya memerlukan kemampuan akademik, tetapi juga kemampuan untuk menangani situasi kompleks, mengendalikan perubahan, dan berinteraksi dengan berbagai orang. Dengan mempertimbangkan keterampilan ini, perencanaan strategis akan mempersiapkan siswa tidak hanya untuk melanjutkan studi atau bekerja, tetapi juga untuk menjadi orang yang mandiri dan dapat berkontribusi secara positif kepada masyarakat.

Hal tersebut mencerminkan tujuan pendidikan yang lebih luas, yaitu tidak hanya mempersiapkan siswa untuk sukses secara pribadi, tetapi juga untuk berperan aktif dalam pembangunan sosial dan masyarakat. Pendidikan yang menekankan pada pembentukan karakter dan pengembangan keterampilan sosial akan menghasilkan individu yang tidak hanya berfokus pada kepentingan pribadi mereka, tetapi juga peduli terhadap kesejahteraan masyarakat dan orang lain secara keseluruhan.

Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar perlu mengintegrasikan keterampilan akademik dengan keterampilan hidup lainnya, ini penting untuk menjamin bahwa lulusan bukan hanya siap dalam hal pengetahuan, tetapi juga siap untuk menghadapi tantangan yang lebih luas dalam kehidupan sosial dan profesional. Hal ini berhubungan dengan pengembangan kurikulum yang lebih luas, yang bukan hanya berfokus pada mata pelajaran akademik, tetapi juga pada kegiatan ekstrakurikuler dan program pengembangan karakter yang menunjang pembelajaran sosial dan emosional.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan terkait pembahasan di atas bahwa metode yang diambil kepala madrasah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen strategis yang baik, yaitu menekankan keterlibatan semua *Stakeholder*, kerjasama tim dalam perencanaan dan orientasi pada hasil yang diinginkan yaitu peningkatan mutu lulusan. Kepala madrasah juga sudah berhasil mengarahkan perencanaan strategis yang baik untuk menghasilkan mutu lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga kompeten dalam kehidupan nyata, hal tersebut dicapai dengan menetapkan tujuan yang jelas dan komprehensif serta memperhatikan pengembangan keterampilan yang relevan.

c. Implementasi strategis Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

Menurut David Hunger implementasi strategis adalah proses dimana manajemen menerapkan strategi dan kebijakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. Proses ini mungkin melibatkan perubahan budaya, struktur, atau sistem manajemen organisasi keseluruhan.

Hal ini juga diungkapkan oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, berdasarkan wawancara dengan peneliti beliau mengatakan bahwa:

“Dalam menerapkan strategi ini biasanya bapa merencanakan perubahan dan menganalisisnya lagi, karena menurut bapa ini kunci keberhasilan untuk meningkatkan mutu lulusan. Contohnya misalkan perubahan metode pembelajaran supaya lebih aktif dan inovatif, dan perubahan budaya sekolah terus juga biasanya dalam tahap ini kami juga menjalankan strategi seperti penguatan kurikulum, peningkatan kompetensi guru,dll”.⁵¹

⁵¹ Wawancara dengan Bapak Kepala madrasah Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Martapura 09 September 2024 pukul 11:58 WITA

Berdasarkan penelitian yang di lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar. Peneliti menyimpulkan bahwa implementasi strategis yang diterapkan kepala madrasah yaitu berfokus pada perubahan dan perbaikan yang berkelanjutan untuk meningkatkan mutu lulusan. Hal tersebut mengandung beberapa elemen penting dalam manajemen strategis, seperti perencanaan perubahan, analisis dan penerapan strategi.

Salah satu komponen penting dari manajemen strategis adalah proses perencanaan perubahan yang berkelanjutan dan analisis hasil dari perubahan tersebut. Perubahan dan inovasi dalam pendidikan diperlukan untuk menanggapi dinamika dan tantangan saat ini, baik di tingkat internal yaitu sekolah maupun eksternal yaitu perubahan kebutuhan pasar atau kemajuan teknologi. Kepala madrasah mengakui bahwa perubahan bukanlah sebuah proses yang sederhana, hal tersebut membutuhkan evaluasi dan analisis untuk mengetahui strategi mana yang berhasil di implementasikan.

Kepala madrasah fokus pada perubahan metode pembelajaran menggambarkan kesadaran akan pentingnya inovasi dalam proses belajar mengajar. metode pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif akan meningkatkan partisipasi siswa dan membantu mengembangkan keterampilan kritis dan kreatif. Hal tersebut juga merupakan tanggapan terhadap perubahan kebutuhan siswa dan tuntutan dunia kerja yang semakin

memprioritaskan keterampilan berpikir kritis, bekerja sama, dan pemecahan masalah.

Perubahan budaya sekolah merupakan komponen penting dari strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Budaya sekolah yang baik membantu siswa berkembang dari segi akademik, sosial, dan emosional. Budaya belajar yang mendukung inovasi, kerja sama, dan keberagaman dapat membantu perkembangan siswa.

Penguatan kurikulum merupakan langkah penting untuk meningkatkan mutu lulusan, karena kurikulum adalah inti dari proses pendidikan. Sekolah dapat menyesuaikan materi yang diajarkan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan dunia kerja dengan memperbarui atau memperkuat kurikulum. penguatan kurikulum tidak hanya mencakup peningkatan akademik, akan tetapi juga mencakup aspek pengembangan karakter, keterampilan sosial, dan kompetensi lain yang relevan dengan tantangan zaman.

Gambar 4.2 Kegiatan Workshop Kurikulum Merdeka dan Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) MAN 4 Banjar



Sumber Data: *Dokumentasi, Dokumen Tata Usaha*

Peningkatan kompetensi guru sangat penting untuk peningkatan kualitas pendidikan. Guru yang terampil dapat mengajar dengan lebih efektif dan dapat menyampaikan materi dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa. Hal tersebut juga berhubungan dengan kemampuan guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan kemampuannya untuk menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan menyenangkan.

Gambar 4.3 Kegiatan Peningkatan Kompetensi Bagi Guru Madrasah



Sumber Data: *Dokumentasi, Dokumen Tata Usaha*

Dengan demikian peneliti menyimpulkan terkait pembahasan di atas bahwa dari pandangan peneliti strategi yang digunakan oleh kepala madrasah menunjukkan kesadaran akan pentingnya merencanakan perubahan yang berkelanjutan dan terencana untuk meningkatkan mutu lulusan dan relevansi pendidikan yang diberikan.

d. Evaluasi Strategis Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

Dalam pelaksanaan strategi, dari proses perencanaan hingga implementasi perlu melibatkan berbagai pihak dari kalangan organisasi. Oleh karena itu, ketika memasuki tahap implementasi, perlu pengawasan dan evaluasi di setiap prosesnya untuk memastikan bahwa apa yang sudah direncanakan sudah berjalan sesuai. Namun proses evaluasi tidak serta merta berakhir, hasil evaluasi tersebut harus dijadikan acuan untuk memperbaiki kinerja organisasi secara berkelanjutan.

Hal ini juga diungkapkan oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, berdasarkan wawancara dengan peneliti beliau mengatakan bahwa:

“Bapa melakukan evaluasi biasanya dari mengadakan rapat evaluasi, gunanya rapat evaluasi ini untuk membahas kemajuan yang sudah tercapai, kendala apa saja yang dihadapi selama ini, dan langkah apa saja yang perlu dilakukan untuk perbaikan. Disini biasanya yang terlibat dalam rapat ini adalah para tenaga pendidik dan kependidikan”.⁵²

Hasil wawancara dengan kepala madrasah tersebut menjelaskan bahwa evaluasi strategis yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu melalui rapat evaluasi yang merupakan salah satu elemen kunci dalam proses manajerial yang berfokus pada refleksi dan perbaikan berkelanjutan. Rapat evaluasi ini biasanya dilaksanakan setiap bulan dan akhir semester yang melibatkan seluruh *stakeholder* di madrasah. Melalui rapat evaluasi ini kepala madrasah dapat mengetahui sejauh mana tujuan dan sasaran yang sudah tercapai dan mengidentifikasi masalah yang muncul selama penerapan strategi. Evaluasi ini membantu kepala madrasah dalam menentukan apakah strategi harus diubah atau disesuaikan.

⁵² Wawancara dengan Bapak Kepala madrasah Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Martapura 09 September 2024 pukul 12:13 WITA

Gambar 4.4 Kegiatan Rapat Evaluasi



Sumber Data: *Dokumentasi, Dokumen Tata Usaha*

Hal tersebut sepadan dengan teori David Hunger yaitu evaluasi merupakan tahap penting dalam manajemen strategis yang berfungsi untuk menilai hasil, menemukan kendala, dan memberikan dasar untuk memperbaiki atau menyesuaikan strategi.

Rapat evaluasi ini bertujuan untuk membahas sampai mana kemajuan yang sudah di capai dalam menjalankan rencana strategis. Rapat evaluasi ini menunjukkan bahwa kepala madrasah berfokus pada pengukuran kinerja. Kemajuan ini harus diukur dengan indikator yang jelas, seperti

peningkatan kualitas pembelajaran, keberhasilan siswa, atau pencapaian lainnya yang berkaitan dengan tujuan pendidikan.

Rapat evaluasi ini memungkinkan pihak manajemen untuk mengidentifikasi hambatan yang menghalangi pencapaian tujuan. Hambatan ini bisa bersifat internal seperti, seperti kekurangan sumber daya, kurangnya keterampilan guru, atau masalah dalam pelaksanaan kurikulum, maupun eksternal seperti perubahan kebijakan pemerintah atau ketidakmampuan siswa untuk mengikuti metode pembelajaran tertentu. Dengan mengenali hambatan yang ada, manajemen dapat mengambil tindakan yang lebih spesifik untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan terkait pembahasan di atas bahwa evaluasi yang digunakan oleh kepala madrasah ini menunjukkan pendekatan yang sistematis dan kolaboratif yang bertujuan untuk peningkatan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan sebelumnya, maka peneliti dapat melakukan analisis pembahasan sebagai berikut:

1. Manajemen Strategis dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

Manajemen strategis yang dilakukan oleh kepala madrasah memiliki beberapa tahapan yang saling berkaitan. Tahapan-tahapan yang dilakukan kepala madrasah dalam melakukan manajemen strategis yaitu mulai dari

pengamatan lingkungan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Menurut pandangan peneliti manajemen strategis di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar sudah melakukan tahap-tahap tersebut.

a. Pengamatan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah disebutkan bahwa kepala madrasah melakukan pemantauan terkait lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi umum atau agama, dan data tersebut sudah tersedia. Ini mencerminkan salah satu prinsip utama dalam teori David Hunger, yaitu pengendalian kinerja yang dilakukan melalui pengumpulan dan pemantauan data secara terus-menerus. Dengan mengetahui arah kelanjutan studi siswa, manajemen dapat mengukur hasil dari proses pendidikan dan memastikan bahwa tujuan Pendidikan tercapai dengan baik.

Pengumpulan data lulusan yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi baik umum maupun agama merupakan bentuk pengumpulan informasi strategis untuk pengambilan keputusan yang lebih terarah. Dalam teori David Hunger, keputusan yang efektif bergantung pada informasi yang tepat waktu dan akurat, yang dalam hal ini melibatkan pengumpulan data mengenai keinginan siswa sebelum mereka dinyatakan lulus. Data ini memberi gambaran tentang kualitas dan tujuan pendidikan, serta bagaimana pihak madrasah dapat merencanakan langkah selanjutnya untuk mendukung lulusan mereka.

Dalam wawancara, dijelaskan bahwa wakil kepala madrasah bidang kesiswaan adalah pihak yang menangani data lulusan dan sering menjadi sumber informasi terkait status kelulusan siswa. Ini menunjukkan peran penting pemimpin dalam komunikasi dan pengelolaan informasi dalam organisasi. Hal tersebut sesuai dengan teori David Hunger yaitu menekankan pentingnya peran pemimpin dalam pengorganisasian dan komunikasi, di mana pemimpin harus memastikan bahwa informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan tersedia dan dapat diakses dengan mudah. Adanya komunikasi langsung antara pihak yang membutuhkan data dan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan memperkuat penerapan prinsip ini.

Dengan adanya pemantauan dan pengumpulan data lulusan secara langsung, pihak madrasah dapat melakukan evaluasi terhadap efektivitas program pendidikan mereka. Ini adalah penerapan dari teori David Hunger yaitu prinsip peningkatan berkelanjutan (*continuous improvement*), yang menekankan evaluasi terhadap hasil kinerja dan penggunaan informasi tersebut untuk memperbaiki dan menyesuaikan program pendidikan ke depannya. Data tentang lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi juga memberikan gambaran mengenai keberhasilan kurikulum dan pengajaran yang diterapkan.

Berdasarkan hasil reduksi data yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa kepala madrasah melakukan pengamatan terhadap mutu lulusan madrasah melalui wakil kepala madrasah bidang kesiswaan yang

bertanggung jawab mengelola data lulusan. Proses pengamatan tersebut dilakukan dengan cara menganalisis data terkait kelanjutan pendidikan lulusan yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi umum ataupun agama. Tujuan dari pengamatan ini yaitu untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang sejauh mana lulusan madrasah dapat bersaing dan diterima diperguruan tinggi.⁵³

Hasil analisis di atas juga didukung oleh bukti fisik dokumentasi yang peneliti dapatkan waktu riset lapangan yang kemudian dituangkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 *Bukti Dokumentasi Pengamatan Lingkungan Kepala Madrasah*

No	Nama Dokumen	Keterangan
1	Data lulusan siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi.	Ada

Sumber data: *Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar*

b. Perencanaan Strategis Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, disebutkan bahwa langkah awal yang diambil adalah menetapkan visi dan misi. Menurut David Hunger, penetapan visi dan misi adalah fondasi perencanaan strategis yang sangat penting. Visi memberikan arah jangka panjang

⁵³ (<https://drive.google.com/drive/folders/1P7bmJsmlBfqQArvhiLLNcWDH0WfzXHCH>)

organisasi, sementara misi menjelaskan tujuan utama yang harus dicapai. Dengan memiliki visi dan misi yang jelas, seperti yang dijelaskan dalam wawancara, pimpinan berharap seluruh guru dan siswa memiliki tujuan yang sama.

Selanjutnya, berdasarkan wawancara disebutkan pembentukan tim kerja yang terdiri dari guru, staf, dan komite sekolah untuk merumuskan strategi peningkatan mutu lulusan. Hal ini sesuai dengan teori David Hunger yaitu pentingnya kolaborasi antar *stakeholder* dalam perencanaan strategis. Penyusunan tim kerja yang melibatkan berbagai pihak menunjukkan penerapan pendekatan kolaboratif, yang dapat memberikan berbagai perspektif dalam menyusun strategi. Hal ini memastikan bahwa perencanaan dan implementasi strategi tidak hanya berfokus pada satu pihak saja, tetapi mempertimbangkan berbagai sudut pandang, yang meningkatkan efektivitas strategi.

Selanjutnya adalah pembahasan strategi untuk peningkatan mutu lulusan. Dalam teori David Hunger, strategi adalah rencana yang terkoordinasi yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan membentuk tim untuk mendiskusikan strategi, organisasi pendidikan ini mengambil langkah yang tepat untuk memastikan bahwa strategi yang disusun realistis dan dapat diterima oleh semua pihak yang terlibat. Fokus pada peningkatan mutu lulusan adalah tujuan strategis yang jelas, yang dapat diukur dan dicapai melalui kolaborasi dan perencanaan yang matang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah menyampaikan bahwa beliau melibatkan semua pihak dalam perencanaan, yaitu guru, staf, dan komite sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan dilakukan secara inklusif dan partisipatif, yang merupakan prinsip penting dalam teori David Hunger. Keterlibatan berbagai pihak memastikan bahwa keputusan yang diambil lebih tepat dan memperhitungkan berbagai perspektif yang akan meningkatkan efektivitas implementasi strategi.

Pembentukan tim kerja juga mencerminkan pentingnya komunikasi dan koordinasi yang baik antar anggota tim. Menurut David Hunger, komunikasi yang jelas dan koordinasi yang efektif adalah kunci keberhasilan implementasi strategi dalam organisasi.

Berdasarkan hasil reduksi data yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan adanya data terkait penetapan visi dan misi. Data yang ditemukan terkait dokumen-dokumen resmi yang berisi visi dan misi tersebut, yang telah disetujui dan disosialisasikan kepada seluruh tenaga pendidik dan kependidikan. Kemudian, visi dan misi ini sangat penting sebagai pedoman untuk merancang program pendidikan yang bukan hanya fokus pada prestasi akademik tetapi juga pada pengembangan karakter siswa. Dengan demikian, visi dan misi yang jelas akan memudahkan madrasah untuk merencanakan kegiatan dan mengevaluasi keberhasilannya dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah beliau menekankan pentingnya menetapkan tujuan jangka panjang yang jelas, seperti menghasilkan lulusan yang bermutu dan mampu beradaptasi dengan kehidupan nyata. Menurut teori David Hunger, penetapan tujuan jangka panjang adalah langkah awal yang penting dalam perencanaan strategis. Tujuan ini memberikan arah yang jelas bagi organisasi dalam mengarahkan semua upaya untuk mencapainya. Tujuan jangka panjang yang jelas ini juga memastikan bahwa setiap keputusan dan strategi yang diambil relevan dan selaras dengan visi dan misi madrasah.

Kepala madrasah tidak hanya menginginkan siswa unggul dalam bidang akademik, tetapi juga menginginkan siswa memiliki keterampilan sosial dan emosional yang baik. Hal ini mencerminkan pendekatan pendidikan yang holistik, yang sesuai dengan teori David Hunger yaitu menyarankan agar tujuan organisasi tidak hanya berfokus pada satu dimensi (hasil akademik), tetapi juga pada pengembangan aspek lain yang mendukung pencapaian tujuan jangka panjang. Pengembangan keterampilan sosial dan emosional akan membantu siswa menjadi individu yang lebih seimbang dan siap menghadapi tantangan di dunia nyata, yang merupakan aspek penting dari pengembangan sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan.

Salah satu tujuan jangka panjang yang ditekankan adalah agar lulusan dapat beradaptasi dengan berbagai situasi di kehidupan nyata. Hal ini sesuai dengan teori David Hunger yaitu kemampuan organisasi untuk

menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan eksternal adalah kunci untuk kesuksesan jangka panjang. Dalam konteks pendidikan, ini menunjukkan bahwa tujuan madrasah tidak hanya mencakup pencapaian akademik, tetapi juga kesiapan siswa untuk beradaptasi dengan dinamika kehidupan sosial.

Kepala madrasah juga berharap agar siswa yang lulus dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Hal ini sesuai dengan teori David Hunger, yang mencerminkan pemahaman bahwa tujuan strategis organisasi harus melibatkan kontribusi terhadap masyarakat atau lingkungan sekitar.

Selanjutnya berdasarkan hasil reduksi yang peneliti lakukan, peneliti tidak menemukan adanya data terkait dengan pembentukan tim kerja di madrasah. Peneliti juga telah melakukan penelusuran dari berbagai sumber informasi namun tidak menemukan bukti yang menunjukkan bahwa proses pembentukan tim kerja telah dilaksanakan secara formal. Kemudian peneliti juga tidak menemukan adanya data terkait dengan rencana jangka panjang yang telah ditetapkan kepala madrasah. Peneliti juga telah melakukan pengecekan ulang tetapi juga tidak ditemukan bukti yang menunjukkan kepala madrasah memiliki rencana jangka panjang yang terdokumentasi dengan baik.⁵⁴

⁵⁴ (<https://drive.google.com/drive/folders/1FFxokV3Y33eMOh19Nkv-1Cgh18vJAiFR>)

Hasil analisis di atas juga didukung oleh bukti fisik dokumentasi yang peneliti dapatkan waktu riset lapangan yang kemudian dituangkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 *Bukti Dokumentasi Perencanaan Strategis Kepala Madrasah*

No	Nama Dokumen	Keterangan
1	Visi dan Misi	Ada
2	Tim Kerja	Tidak Ada
3	Rencana Jangka Panjang	Tidak Ada

Sumber data: *Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar*

c. Implementasi Strategis Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah menyebutkan bahwa perencanaan perubahan dan menganalisisnya adalah kunci untuk meningkatkan mutu lulusan. Hal ini sangat sesuai dengan prinsip dalam teori David Hunger, yang menyebutkan pentingnya perencanaan strategis yang fleksibel dan adaptif. Menurut David Hunger, organisasi harus mampu mengidentifikasi kebutuhan perubahan dan merencanakannya dengan cermat untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Analisis perubahan ini juga diperlukan untuk menilai apakah perubahan yang dilakukan efektif atau memerlukan penyesuaian lebih lanjut. Kepala madrasah menunjukkan pemahaman bahwa untuk mencapai tujuan mutu lulusan, perubahan yang dilakukan harus dianalisis secara terus-menerus untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan dan perkembangan yang ada.

Dalam wawancara dengan kepala madrasah, disebutkan bahwa salah satu perubahan yang direncanakan adalah metode pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif. Hal ini sesuai dengan salah satu unsur utama dalam teori David Hunger, yang menyarankan agar madrasah berinovasi dan menyesuaikan strategi untuk menghadapi tantangan eksternal dan internal. Dalam konteks pendidikan, perubahan metode pembelajaran yang aktif dan inovatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperbaiki kualitas pembelajaran, dan meningkatkan hasil pendidikan secara keseluruhan.

Dalam wawancara tersebut juga menyebutkan pentingnya perubahan budaya sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan. Dalam teori David Hunger, budaya organisasi adalah faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan implementasi strategi. Perubahan budaya sekolah yang mendukung keterbukaan, kolaborasi, dan pembelajaran berkelanjutan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan siswa dan guru. David Hunger menekankan bahwa budaya yang kuat dan sesuai dengan tujuan organisasi akan mempercepat pencapaian tujuan tersebut.

Kepala madrasah juga menyebutkan bahwa dalam tahap perubahan, mereka menjalankan strategi seperti penguatan kurikulum dan peningkatan kompetensi guru. Hal ini sesuai dengan teori David Hunger tentang penguatan kurikulum yang merupakan bagian dari strategi untuk memastikan bahwa organisasi memiliki kompetensi yang relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pasar. Penguatan kurikulum yang terus diperbarui dan relevan akan memastikan siswa mendapatkan

pendidikan yang sesuai dengan standar dan kebutuhan dunia nyata. Selain itu, peningkatan kompetensi guru adalah langkah strategis untuk memastikan bahwa pengajaran yang diberikan berkualitas. Menurut David Hunger, pengembangan sumber daya manusia (guru) adalah bagian tidak terpisahkan dari strategi organisasi untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

Berdasarkan hasil reduksi data yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan adanya data yang relevan mengenai upaya penguatan kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar. Penguatan kurikulum ini meliputi perbaikan materi pembelajaran, peningkatan kualitas pengajaran, dan penyesuaian dengan kebutuhan dan masalah pendidikan saat ini. Hal ini ditunjukkan oleh penggunaan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif, penggunaan teknologi dalam proses pendidikan, dan evaluasi yang lebih terstruktur terhadap kemajuan peserta didik. Selain itu, data yang ditemukan menunjukkan bahwa madrasah bekerja sama dengan *stakeholder* pendidikan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa dan membuat lingkungan yang mendukung proses pendidikan yang lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Selanjutnya, hasil reduksi data yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan adanya data tentang kegiatan peningkatan kompetensi guru Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar. Kegiatan peningkatan kompetensi guru ini melibatkan berbagai program pelatihan dan workshop, baik yang diselenggarakan oleh instansi internal maupun eksternal, dengan tujuan

untuk meningkatkan keterampilan pedagogik dan profesionalitas guru dalam menghadapi tantangan pendidikan saat ini.⁵⁵

Hasil analisis di atas juga didukung oleh bukti fisik dokumentasi yang peneliti dapatkan waktu riset lapangan yang kemudian dituangkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 *Bukti Dokumentasi Implementasi Strategis Kepala Madrasah*

No	Nama Dokumen	Keterangan
1	Penguatan Kurikulum	Ada
2	Peningkatan Kompetensi Guru	Ada

Sumber data: *Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar*

d. Evaluasi Strategis Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah disebutkan bahwa evaluasi dilakukan melalui rapat evaluasi untuk membahas kemajuan yang sudah tercapai dan kendala yang dihadapi. Menurut teori David Hunger, ini adalah bagian dari siklus pengendalian organisasi. Proses evaluasi yang dilakukan dengan membahas kemajuan dan masalah yang muncul membantu mengukur apakah tujuan organisasi tercapai atau tidak. Rapat evaluasi berfungsi sebagai alat untuk mengontrol jalannya program atau kegiatan yang sedang dilaksanakan.

⁵⁵ (https://drive.google.com/drive/folders/1FgH4-s_8uXUWYCiG2CGCQYEJJfntNMzA)

Dalam wawancara tersebut juga disebutkan bahwa yang terlibat dalam rapat evaluasi adalah tenaga pendidik dan kependidikan. Dalam teori David Hunger, partisipasi semua *stakeholder* dalam evaluasi adalah langkah penting untuk meningkatkan efektivitas pengendalian. Keterlibatan berbagai pihak dalam rapat evaluasi ini menunjukkan adanya pendekatan partisipatif yang memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih inklusif dan berdasarkan informasi yang lebih lengkap.

Berdasarkan hasil wawancara salah satu tujuan dari rapat evaluasi ini, adalah untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan menentukan langkah-langkah perbaikan. Ini sesuai dengan pandangan David Hunger bahwa evaluasi tidak hanya berfokus pada pencapaian tujuan, tetapi juga pada analisis masalah dan penyusunan strategi perbaikan. Pengidentifikasi kendala yang ada memungkinkan madrasah untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan dan mengatasi hambatan yang muncul dalam pencapaian tujuan.

Rapat evaluasi ini mengandung elemen penting dari teori David Hunger terkait peningkatan berkelanjutan. Evaluasi yang melibatkan analisis kemajuan, kendala, dan langkah perbaikan adalah langkah yang sejalan dengan proses peningkatan kinerja dalam organisasi. David Hunger menyatakan pentingnya umpan balik untuk melakukan perubahan yang terus menerus guna memastikan bahwa organisasi dapat beradaptasi dengan dinamika dan perubahan yang ada.

Berdasarkan hasil reduksi data yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan adanya data terkait dengan pelaksanaan rapat evaluasi di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar. Peneliti berhasil menemukan dokumen yang berisi informasi tentang jadwal dan agenda pertemuan rapat yang diadakan pihak madrasah. Tujuan dari rapat evaluasi ini adalah untuk membahas kemajuan dalam pelaksanaan program yang telah direncanakan, kendala apa saja yang dihadapi, dan juga merumuskan langkah-langkah perbaikan jika diperlukan.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, rapat evaluasi ini biasanya diadakan setiap bulan, setiap akhir semester atau tahun ajaran. Dalam rapat tersebut membahas berbagai masalah terkait pengelolaan pendidikan, termasuk hasil ujian, tingkat kehadiran siswa, serta keberhasilan ataupun kendala dalam implementasi yang dijalankan. Namun peneliti menemukan kekurangan dalam pelaksanaan rapat evaluasi ini, yaitu kurangnya dokumentasi yang sistematis terkait hasil evaluasi dan tindak lanjut yang harus dilakukan.⁵⁶

Hasil analisis di atas juga didukung oleh bukti fisik dokumentasi yang peneliti dapatkan waktu riset lapangan yang kemudian dituangkan dalam tabel dibawah ini:

⁵⁶ (<https://drive.google.com/drive/folders/1Ek4MdH5mFOmePBEbA0Bp3onygx2fQRbR>)

Tabel 4.10 *Bukti Dokumentasi Evaluasi Strategis Kepala Madrasah*

No	Nama Dokumen	Keterangan
1	Rapat Evaluasi	Ada

Sumber data: *Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar*